

**PENDAMPINGAN BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN
SISWA KELAS IV MI AR-RAUDHAH MELALUI KEGIATAN
PENGABDIAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA**

Yunita Sari, Sulistyowati, Muhammad Syabrina
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya
e-mail: yunitaasarii75@gmail.com, sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id,
syabrina@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Wujud nyata dari kewajiban dosen dan mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dalam kegiatan ini mahasiswa/i KKN Tematik MBKM IAIN Palangka Raya mendapatkan kesempatan meimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari. Diantaranya adalah melaksanakan dampingan belajar berhitung. Tujuan pengabdian ini adalah memahami konsep dasar perkalian kepada siswa kelas IV MI Ar-Raudhah. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode SL (*Service Learning*). Lokasi pengabdian adalah di MI Ar-Raudhah kereng pangi. Metode yang digunakan dalam pendampingan belajar ini yaitu dengan menggunakan perkalian bersusun ke bawah. Hasil pendampingan belajar menunjukkan bahwa mahasiswa/i KKN Tematik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan perkalian dengan cara bersusun ke bawah. Yang awalnya siswa kebingungan bagaimana cara mengoperasikan perkalian yang benar setelah dilakukan pendampingan belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

Kata Kunci: Pendampingan, Perkalian, Pengabdian

Abstract

*The real manifestation of the obligations of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education is through Real Work Lecture activities. In this activity, Student KKN Thematic MBKM IAIN Palangka Raya get the opportunity to implement the knowledge they have learned. Among them is carrying out attenuation of learning to count. The aim of this service is to understand the basic concept of multiplication to class IV MI Ar-Raudhah students. This service is carried out using the SL (*Service Learning*) method. The location of service is at MI Ar-Raudhah Kereng Pangi. The method used in this learning assistance is by using downward-growing multiplication. The results of learning assistance show that Thematic KKN students can improve students' ability to operate multiplication in a downward order. Initially, students were*

confused about how to operate multiplication correctly. After providing learning assistance, students experienced quite good improvement.

Keywords: Assistance, Multiplication, Dedication

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan salah satunya adalah sekolah dasar. Dalam sistem pendidikan matematika merupakan ilmu yang penting, karena matematika salah satu dasar dalam menjalani kehidupan. Bicara mengenai matematika tentu tidak lepas dari kata berhitung. Bagian dari matematika yang wajib dipahami konsepnya ialah berhitung, karena dengan matematika sebagian masalah kehidupan sehari-hari kita dapat diatasi (Irmayanti, 2022).

Berdasarkan penelitian (Faradila dan Sari, 2023) dalam aktivitas kehidupan manusia sangat membutuhkan ilmu matematika. Maka dari itu penting untuk memahami konsep awal matematika sejak dini ataupun dari sekolah dasar karena matematika memerlukan adanya kemampuan untuk berpikir secara logis dan kritis, analitis, kreatif dan runtut.

Keterampilan menghitung merupakan kemampuan menjumlah, mengurangi, memperbanyak dan membagi. Ada empat macam keterampilan berhitung yaitu pejumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Perkalian secara matematika merupakan bilangan yang sama dijumlah secara berulang-ulang dalam setiap sukunya. Perkalian wajib dikuasai siswa sejak duduk di sekolah dasar. Dampak baik dari hal ini akan siswa rasakan ditingkat SMP dan SMA untuk menunjang keberhasilan belajar dengan materi yang lebih kompleks. Maka dari itu memberikan pemahaman kepada siswa tentang perkalian sejak awal sangat dibutuhkan (Lisnani et al. 2020).

Keterampilan perkalian dua bilangan dengan satu bilangan siswa kelas IV MI Ar-raudhah belum memenuhi kriteria baik, hal ini merupakan akibat

terdampak covid-19 yang membatasi aktivitas yang ada di Indonesia terkhusus pada bidang pendidikan. Sehingga setelah pembelajaran dilaksanakan secara luring masih banyak dari siswa yang belum mampu melakukan operasi hitung perkalian salah satunya kelas IV MI Ar-Raudhah. Berdasarkan hasil observasi di MI Ar-Raudhah keterampilan operasi hitung perkalian siswa kelas IV MI Ar-Raudhah dapat dikatakan masih dibawah rata-rata ketuntasan, terlihat dari hasil tes perkalian yang dilakukan dari jumlah 27 siswa rata-rata skor yang didapatkan masih di bawah 50 dengan KKM 66. Ketidakmampuan siswa menghitung angka sederhana dan masih berpikir lama untuk perkalian satu angka, mengakibatkan siswa lama untuk menerjemahkan konsep matematika yang disampaikan guru ketika KBM berlangsung. Oleh karenanya pendampingan belajar harus diadakan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam kemampuan operasi hitung perkalian dua angka dan satu angka untuk mengoperasikan perkalian dua angka dan satu angka.

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan di atas maka penulis ingin melakukan pengabdian berupa "**Pendampingan Belajar Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas IV MI Ar-Raudhah Melalui Kegiatan Pengabdian Mahasiswa IAIN Palangka Raya**", kegiatan ini bertujuan untuk memahami konsep perkalian pada siswa dan meningkatkan kemampuan berhitung mereka.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian berlokasi di desa Hampalit tepatnya di MI Ar-Raudhah, kecamatan katingan hilir, Katingan. Pengabdian dimulai sejak bulan Juli sampai dengan Oktober 2023 oleh mahasiswa/i KKN Tematik IAIN Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dilaksanakan dengan menggunakan metode pelaksanaan SL (*Service Learning*) yang mana metode ini melibatkan mahasiswa/i dengan bermacam kegiatan masyarakat yang bermanfaat sekaligus mempraktikkan pengalaman yang didapat agar kemampuan

dan *skill* dapat berkembang. Selain itu metode ini umum digunakan pada suatu pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran memecahkan permasalahan secara langsung dan menyatukan tujuan akademik (Setyowati dan Permata 2018). Oleh karena itu, peneliti mengaggap metode tersebut sesuai untuk di aplikasikan pada kegiatan pendidikan matematika melalui program kerja "Peningkatan Literasi Anak" di MI Ar-Raudhah, Desa Hampalit.

Implementasi metode *Service Learning* (SL) ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pendampingan dan praktek. Tahap persiapan meliputi kegiatan observasi secara terbuka selama pelaksanaan KKN Tematik terhadap anak. Kemudian tahapan pendampingan yaitu memberikan pengetahuan dasar perkalian kepada anak. Pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali dalam dua pekan yaitu hari selasa, sabtu dan selasa pada bulan September.

Pendampingan ini megikutsertakan 2 orang mahasiswi KKN Tematik dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kedua mahasiswa tersebut merupakan pembimbing dalam kegiatan "Pendampingan Belajar Operasi Hitung Perkalian". Anak-anak dampingan dalam pengabdian ini adalah siswa kelas IV MI-Ar-Raudhah dengan jumlah siswa 27 orang.

kegiatan pendampingan menggunakan metode perkalian bersusun ke bawah, pada akhir kegiatan pendampingan belajar akan dilakukan tes untuk mengetahui hasil dari kegiatan. Siswa akan diminta mengerjakan tes perkalian dengan menggunakan metode perkalian bersusun kebawah.

Hasil dan Pembahasan

Selama proses magang tim sekaligus mengobservasi dan menemukan permasalahan bahwa siswa kelas IV masih kurang memahami cara menghitung perkalian menurun. Adapun hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa mampu memahami konsep perkalian dengan metode perkalian bersusun ke bawah. Tanpa memahami operasi hitung perkalian siswa akan

kesulitan mengikuti kegiatan belajar selanjutnya. Menurut (Ginanjar 2019) perlu adanya penekanan konsep matematika dalam pembelajaran matematika sehingga saat siswa menjumpai soal berbasis masalah sudah mampu menyelesaikan dengan keterampilan konsep matematika yang sudah ditanamkan dengan benar.

Pendampingan belajar pada pengabdian ini menggunakan metode bersusun ke bawah, ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan operasi hitung perkalian. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa/i KKN Tematik MBKM IAIN Palangka Raya kepada MI Ar-Raudhah dan agar kemampuan siswa kelas IV MI Ar-Raudhah dapat meningkat maka dari itu kami mengadakan pendampingan belajar. Pada pelaksanaan pendampingan ini, metode yang kami gunakan untuk mengajar adalah metode bersusun ke bawah. Metode perkalian bersusun ke bawah dalam pengoperasiannya dengan mengalikan silang bilangan satu dengan bilangan yang lain sampai mendapatkan hasil dari perkalian tersebut (Irawati 2020). Metode perkalian bersusun ke bawah merupakan cara yang sudah terbukti relevan dan cocok digunakan untuk menyelesaikan perkalian dengan cepat dan mudah (Wahyuni dan Husna 2023).

Setelah dilaksanakannya pembinaan dan pendampingan belajar operasi hitung perkalian kelas IV MI Ar-Raudhah terdapat peningkatan. Dari hasil tes pengerjaan operasi hitung perkalian terjadi peningkatan kemampuan menyelesaikan tes. Yang awalnya terdapat siswa yang bingung cara mengoperasikan perkalian dua angka dan satu angka setelah dilakukan pendampingan belajar operasi hitung perkalian dengan metode bersusun ke bawah terlihat perubahan yang tergolong cukup baik.



Gambar 1. Pelaksanaan pendampingan belajar



Gambar 2. Pelaksanaan pendampingan belajar



Gambar 3. Pelaksanaan tes operasi hitung perkalian

Perubahan yang terjadi dikarenakan pendampingan belajar operasi hitung perkalian ini difokuskan pada langkah-langkah untuk mengoperasikan perkalian terlebih dahulu. Belajar matematika memerlukan proses untuk biasa menguasainya dengan baik dan berlatih terus-menerus. Siswa perlu diberikan latihan mengoperasikan perkalian secara berkala di sekolah dan juga di rumah agar membantu mereka untuk menguasai konsep perkalian. Perlu adanya peran

orang tua di rumah untuk mendampingi anak belajar agar anak cepat menguasai konsep perkalian.

Simpulan

Pendampingan belajar operasi hitung perkalian di MI Ar-Raudhah dilaksanakan karena kurangnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan perkalian karena kurangnya dampingan belajar di rumah sehingga pendampingan belajar mengitung perkalian perlu dilakukan lebih banyak di sekolah. Masalah yang dihadapi selama kegiatan pendampingan cukup kompleks. Masalah yang dihadapi bukan hanya datang dari siswa, namun dari luar juga. Salah satu masalah yang muncul dari dalam diri siswa adalah karena kurangnya sikap mandiri siswa kemudian siswa juga merasa bosan ketika mempelajari hal yang menurut mereka sulit. faktor luar dipengaruhi oleh kurangnya pendampingan belajar matematika di rumah sehingga mempengaruhi keterampilan siswa dalam mengoperasikan perkalian. Alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang dialami siswa ialah dengan memberikan metode dan konsep yang benar dalam belajar mengoperasikan perkalian. Kemampuan mengoperasikan perkalian begitu penting untuk di perhatikan karena hal itu akan mempengaruhi siswa untuk memahami materi yang akan di ajarkan guru selanjutnya. Tentunya peran orang tua siswa sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan siswa mengoperasikan perkalian.

Daftar Pustaka

- Faradila, Nur, dan Arissona Dia Indah Sari. 2023. "Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas II UPT SDN 78 Gresik." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 8(1):1–23.
- Ginanjar, A. Y. 2019. "Pentingnya penguasaan konsep matematika dalam pemecahan masalah matematika di SD." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13(1):121–29.
- Irawati. 2020. "Metode Perkalian Silang Vs Metode Perkalian Lais." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu* 2(1).
- Irmayanti. 2022. "Pendampingan Belajar Matematika Metode Jarimatika di Taman Baca Karlos." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3).
- Lisnani, Adrianus Danang Setiawan, Afiliani Likurnia Stevani, dan Albertus Ivan Septian. 2020. "Pendampingan Pembelajaran Matematika Materi Operasi Perkalian Bagi Siswa SD Kelas II SDN 42 Palembang." *Jurnal Terapan Abdimas* 5(1):1. doi: 10.25273/jta.v5i1.4479.
- Setyowati, Endah, dan Alviani Permata. 2018. "Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat." *Bakti Budaya* 1(2):143. doi: 10.22146/bb.41076.
- Wahyuni, Nurul, dan Raudatul Husna. 2023. "Pendampingan belajar operasi hitung menggunakan metode bersusun." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 8(1).